

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman komunikasi digital seperti sekarang ini, manusia dihadapkan dengan perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin canggih dan meluas ke banyak aspek kehidupan. Dan internet menjadi salah satu media pengembangan sistem informasi yang digunakan oleh banyak pihak. Hal ini dikarenakan sistem informasi berbasis internet dapat mencakup wilayah yang luas dan lebih mudah untuk digunakan. Sehingga secara otomatis akan mendorong naiknya efektivitas dan efisiensi dari sistem informasi tersebut. Pada akhirnya informasi dapat diolah dan disampaikan dengan cepat dan tepat.

Salah satu agenda reformasi yang akan terus menerus dilaksanakan oleh negara dan bangsa Indonesia adalah mewujudkan pemerintahan yang baik atau yang dikenal dengan sebutan *good governance*. Adapun salah satu ciri *good governance* tersebut adalah pemerintahan yang memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Pelayanan yang dilakukan pemerintah meliputi semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk di bidang kependudukan.

Kantor Desa adalah sebuah tempat terbuka yang didalamnya terjadi kegiatan pelayanan masyarakat pada tingkat pedesaan. Pada Kantor Desa Pinang Sebatang, informasi tentang kependudukan seluruhnya dikerjakan secara manual dan belum memiliki program untuk menunjang pekerjaan dikantor tersebut. Staf Kantor Desa harus kesulitan dalam mencari informasi data penduduk, melakukan kegiatan administrasi kantor seperti membuat laporan kegiatan dan membuat surat-surat yang dibutuhkan dalam kegiatan kantor desa tersebut. Sehingga menghabiskan banyak waktu untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan dengan cepat. Dalam hal produktifitas dan prasarana pendukung Desa Pinang Sebatang termasuk salah satu desa yang mampu untuk menjalankan kegiatan dalam kantor tersebut.

Dikarenakan kurangnya pemanfaatan dan pengembangan yang lebih baik lagi maka pekerjaan yang dilakukan dalam kantor tersebut belum optimal.

Dengan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul “**Analisa Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web Pada Desa Pinang Sebatang**”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa masalah dalam pengolahan data penduduk Kantor Desa Pinang Sebatang , yaitu :

- a. Kesulitan dalam pengolahan data penduduk yang masih menggunakan *Microsoft Word dan Microsoft Excel*.
- b. Kesulitan dalam melakukan pencarian data-data yang lama dan pencarian harus dilakukan satu persatu di dalam lemari arsip penyimpanan data sehingga memperlambat dalam waktu pencarian data.
- c. Keterlambatan dalam penerimaan surat izin cuti, surat keputusan kenaikan pangkat dan surat keputusan kenaikan gaji berkala.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan luasnya permasalahan yang di teliti dan mewakili permasalahan yang lain.

Berikut masalah-masalah pada Kantor Desa Pinang Sebatang :

- a. Pendataan Kartu Keluarga
- b. Permohonan Pembuatan Kartu Keluarga
- c. Pendataan Kelahiran dan Surat Keterangan Kelahiran
- d. Pendataan Kematian dan Pembuatan Surat Keterangan Kematian
- e. Proses Pendataan Penduduk Datang dan Pembuatan Surat Keterangan Datang Jiwa
- f. Pendataan Penduduk Pindah dan Pembuatan Surat Keterangan Pindah
- g. Pembuatan Surat Pengantar E-KTP

- h. Laporan Keterangan Kelahiran
- i. Laporan Keterangan Kematian
- j. Laporan Keterangan Pindah
- k. Laporan Keterangan Datang Jiwa

1.4 Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan sekripsi ini adalah sebagai brikut :

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

- a. Metode observasi yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat terhadap proses dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasai pendataan kependudukan.
- b. Metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak Desa.
- c. Metode keputusan yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu buku-buku dari perpustakaan atau dokumen-dokumen maupun laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.4.2 Analisa Sistem

Analisa sistem adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka megumpulkan dan menginterpretasikan fakta, permasalahan dan penggunaan informasi yang telah direkomendasikan untuk memperbaiki sistem.

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi degan alat-alat teknik pengembangan

sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

3) *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

1.4.3 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang di usulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b. *Logical Record structure (LRS)*

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

- c. Tabel/relasi
Sebuah adalah sebuah tabel yang berisi informasi mengenai sebuah *entitas*. Setiap tabel harus memiliki paling tidak satu (1) *key*, dimana sebuah *key* merupakan bagian dari kelompok atribut yang memberikan nilai yang unik didalam sebuah tabel.
- d. Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data di gunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.
- e. Rancangan Dokumen Masukan
Rancangan masukan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai masukan dari sebuah sistem yang diusulkan. Data yang telah diolah menjadi informasi pada sistem ini memiliki berbagai masukan sesuai dengan penggunaan sistem.
- f. Rancangan Dokumen Keluaran
Rancangan keluaran ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai keluaran dari sebuah sistem yang diusulkan. Data yang telah diolah menjadi informasi pada sistem ini memiliki berbagai keluaran sesuai dengan penggunaan sistem.
- g. Rancangan Layar Program
Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.
- h. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang di gambarkan terhadap waktu.

i. *Class Diagram*

Class Diagram adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari analisa dan perancangan sistem informasi pendataan penduduk ini yaitu :

- a. Untuk membuat program berbasis Web sebagai media penunjang pekerjaan pada Kantor Desa Pinang Sebatang.
- b. Untuk mempermudah pencarian informasi penduduk pada Kantor Desa Pinang Sebatang.
- c. Mempermudah sistem kerja pegawai dalam proses pendataan Penduduk, serta meberikan informasi yang lebih efektif dengan sistem berbasis Web.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat penelitian,serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diterangkan secara singkat mengenai konsep perancangan website, dan membahas tentang teori-teori yang digunakan penulis untuk menganalisa dan merancang website Desa Pinang Sebatang.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi tentang PEP(*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stackholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema atau diagram struktur, analisa resiko (*project risk*), dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran sistem yang berjalan, analisa masukan sistem berjalan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, rancangan basis data, rancangan antar muka dan *class diagram*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran-saran dari penulisan.